

**PERILAKU PEDAGANG SAYUR DI PASAR WONOPRINGGO  
KABUPATEN PEKALONGAN DALAM TINJAUAN ETIKA  
BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 17 April 2018
NO. KLASIFIKASI	: SK Ekos 18. 103 NAJ P
NO. INDUK	: 1841103

Oleh:

**NAILA NAJAH**  
NIM. 2013113001

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PEKALONGAN  
2017**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naila Najah  
NIM : 2013113001  
Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo  
KabupatenPekalongan dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04Desember 2017

Yang Menyatakan



**Naila Najah**  
**NIM.2013113001**

## NOTA PEMBIMBING

Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag

Perum pisma blok d no.15 Denasri kulon Batang

Lampiran : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naila Najah

Kepada Yth.

Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **NAILA NAJAH**

NIM : **2013113001**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Perilaku Pedagang Sayur Di Pasar Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

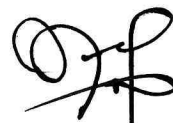
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Pekalongan, 04 Desember 2017

Pembimbing



**Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag**

**NIP. 197610162002121008**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 423418

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : NAILA NAJAH  
NIM : 2013113001  
Judul : PERILAKU PEDAGANG SAYUR DI PASAR  
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN DALAM  
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
**Ahmad Sukron, M.E.I**

NIP. 19711015 200501 1 003

  
**Hj Rinda Asytuti, M.Si**

NIP. 19771206 200501 2 002

Pekalongan, 03 Januari 2018

Disahkan oleh Dekan,



**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 197502201999032001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala hormat dan rasa terimakasih saya haturkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melakukan studi.
2. Ayah dan Ibu tercinta: Bapak Abdul Halim dan Ibu Siti Aisyah yang telah memberikan do'a dan dukungan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan beliau.
3. Kakak dan Saudara-saudaraku (Iffati Zahro, Arinal Haqqo, M.Syukron Niam, Dewi Rohmah dan Najwa Sholihati) terima kasih atas segala dukungannya.
4. Bapak Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag yang selalu memberi bimbingan, arahan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen IAIN Pekalongan, Kepala pasar Wonopringgo dan karyawan pasar, dan segenap para pedagang sayur di Pasar Wonopringgo, beribu terima kasih penulis haturkan, karena telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat dan semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
6. Sahabat-sahabati mahasiswa angkatan 2013, khususnya ekosy kelas A, sahabat-sahabat PPL dan KKN. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasamanya selama kita berproses.

7. Sahabat-sahabati seperjuangan, Zuwida Syifa, Syarifa aluwiyah, Fatimah, Luluatul Mukaromah, Yuni Suciati, Riza Nurfitasari, Anis Fitriyah, Nadea Maudi, Sarah Rizki Kamila, Fairus, dan sahabat-sahabati semuanya yang penulis kenal. Terima kasih penulis sampaikan atas kebersamaan, pengalaman, canda tawa dan dukungan kalian selama penulis melakukan penulisan skripsi ini.
8. Untuk seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengalaman, pelajaran dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

## MOTTO

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ لِيَأْمَنُوا أَرْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ  
وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

## TERJEMAHAN

**Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah  
Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.**

**(QS. Al Hajj: 77)**

## ABSTRAK

**Najah, Naila. 2017.** Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag.

Perilaku sebagian pedagang di pasar tradisional masih belum mencerminkan nilai-nilai etika bisnis Islam, seperti yang bisa ditemukan di pasar tradisional Wonopringgo masih mudah ditemukan pedagang yang tidak menepati janji, tidak bersikap ramah kepada pembeli, tidak adil dalam timbangan, cacat barang, dan lalai dalam menjalankan shalat. Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti, akhirnya penulis tuangkan kedalam rumusan masalah berupa perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis Islam.

Bicara tentang Jenis penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder, data primer diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi kepada para pedagang sayur di pasar Wonopringgo, petugas pasar Wonopringgo dan pembeli sayur di pasar Wonopringgo. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan dokumentasi dan arsip dokumen pihak pengelola pasar Wonopringgo. Subjek penelitian adalah pedagang sayur, sedangkan objeknya adalah perilaku pedagang, penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, baik sumber, teknik maupun teori. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan : Bahwa perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo kurang sesuai dengan etika bisnis Islam, berdasarkan dari sepuluh perilaku pedagang sayur yang penulis amati ditemukan dua diantara mereka lalai menjalankan shalat, satu dari mereka tidak adil dalam menimbang atau menakar, satu dari mereka tidak menepati janji, enam dari mereka tidak bersikap ramah dalam melayani pembeli. Namun, sebagian perilaku pedagang sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu tidak lalai melaksanakan ibadah shalat wajib, adil atau seimbang dalam menimbang atau menakar dan tidak menyembunyikan cacat, memberikan kebebasan kepada penjual baru dan tidak memaksa pembeli, menepati janji dan bertanggungjawab atas kualitas barang, bersikap ramah dalam melayani dan bermurah hati dengan memberi waktu tenggang pembayaran.

Kata Kunci: Perilaku, Pedagang, Etika Bisnis Islam



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas keridhoan Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi S1 Ekonomi Syariah di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Puspitasari, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ali Trigiyatno, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, serta semangatnya hingga skripsi selesai dengan baik.

5. Bapak Drs. H. Ahmad Rifai, Mpd. selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap penulis.
6. Para dosen dan staf fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 04 Desember 2017

Penulis



**Naila Najah**  
**NIM.2013113001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أى = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة     ditulis     *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة     ditulis     *fātimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا     ditulis     *rabbānā*

البر     ditulis     *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Perilaku Pedagang.....	10
a. Pengertian Perilaku.....	10
b. Pengertian Pedagang.....	13
2. Etika Bisnis Islam.....	15
a. Pengertian Etika.....	15
b. Pengertian Bisnis.....	18
c. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	19
d. Prinsip Prinsip Etika Bisnis Islam.....	21
3. Mekanisme Pasar.....	26

a. Pengertian Pasar .....	26
b. Prinsip Prinsip Pasar.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan & Jenis Penelitian.....	38
1. Pendekatan Penelitian.....	38
2. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Sumber Data .....	41
1. Data Primer .....	41
2. Data Sekunder .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Observasi .....	42
2. Wawancara .....	42
3. Dokumentasi .....	43
4. Populasi & Sampel.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Teknik Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM HASIL PENELITIAN DAN</b>	
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum .....	49
1. Sejarah berdiri Pasar Wonopringgo .....	49
2. Kepemilikan dan Struktur Organisasi Pengelola	
Pasar Wonopringgo .....	51
3. Sarana dan Prasarana Pasar Wonopringgo .....	55
4. Jumlah dan Jenis bisnis Pedagang Pasar Wonopringgo .....	57
5. Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo.....	60
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	66
1. Pedagang Sayur .....	66
2. Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo	



dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam .....	66
a. Prinsip Tauhid ( Ketauhidan/ <i>unity</i> ) .....	69
b. Prinsip Keseimbangan (Keadilan/ <i>Equilibrium</i> ) .....	71
c. Prinsip Kehendak Bebas (Ikhtiar/ <i>Free will</i> ).....	73
d. Prinsip Pertanggung jawaban ( <i>Responsibility</i> ).....	74
e. Prinsip Kebajikan ( <i>Ikhsan</i> ).....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pertanyaan Wawancara
3. Transkrip Wawancara Pedagang
4. Transkrip Wawancara Pembeli
5. Dokumentasi

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Pedagang Pasar Wonopringgo  
Tabel 1.2 Data Kios dan Data Loos  
Tabel 1.3 Data Informan Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo  
Tabel 1.4 Perilaku Pedagang Sayur di Pasar Wonopringgo

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi juga sebagai wadah untuk berinteraksi sosial. Para ahli ekonomi mendeskripsikan sebuah pasar sebagai sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu.<sup>1</sup>

Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Para ahli ekonomi mendeskripsikan sebuah pasar sebagai sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau kelompok produk tertentu misalnya, pasar perumahan, pasar besar dan lain-lain.<sup>2</sup>

Pasar tradisional Wonopringgo merupakan pasar daerah yang beralamatkan di jalan Wonopringgo 51181 Kabupaten Pekalongan, hanya sekitar 150 m jauhnya dari kantor Kecamatan Wonopringgo, sehingga menjadi sentra ekonomi utama disana. Pasar Wonopringgo mempunyai

---

<sup>1</sup> Siti Mina Kusnia, *Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, UIN Walisongo Semarang.

<sup>2</sup> Akhmad Mujahiddin., *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.143.

luas tanah 5.976m<sup>2</sup> dan luas bangunan 317,62m<sup>2</sup>.<sup>3</sup> Jumlah pedagang di pasar Wonopringgo keseluruhan adalah 499 pedagang berupa los, 75 pedagang berupa kios, 20 pedagang berupa beceran. Sedangkan pedagang sayur yang ada di pasar Wonopringgo ada 30 pedagang.<sup>4</sup>

Bisnis secara terminologis merupakan sebuah kegiatan atau usaha. Bisnis dapat pula diartikan sebagai aktivitas terpadu yang meliputi pertukaran barang, jasa atau uang yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud untuk memperoleh manfaat dan keuntungan.<sup>5</sup>

Ajaran agama Islam dalam perilaku ekonomi manusia dan bisnis semakin perlu untuk ditegaskan penerapannya bukan karena mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam, tetapi karena ajaran moral ini sangat sering tidak dipatuhi oleh manusia saat ini. Dengan perkataan lain penyimpangan demi penyimpangan dalam Islam jelas merupakan sumber berbagai permasalahan ekonomi nasional. Manusia dalam hubungannya dengan bisnis dalam rangka menjalankan suatu usaha adalah satu hal yang sangat penting ialah etika.<sup>6</sup>

Etika Bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas. Kajian etika bisnis terkadang merujuk kepada *management*

---

<sup>3</sup> Fina Mawaddah, *Etika Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha Sembako di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, STAIN Pekalongan

<sup>4</sup> Hasil wawancara kepada kepala pasar (tgl 30-09-2017)

<sup>5</sup> Anisa Mardatillah, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Universitas Islam Riau), Jurnal, hlm.89.

<sup>6</sup> Anisa Mardatillah, *Etika Bisnis*.....hlm90.

*ethics* atau *organizational ethics*. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.<sup>7</sup>

Adapun yang termasuk nilai dasar dalam etika bisnis islam yaitu: tauhid, khilafah, ibadah, tazkiyah, ihsan. Nilai dasar itu sendiri terbagi ke dalam prinsip umum, prinsip umum dalam etika bisnis islam terbagi menjadi: kesatuan & integrasi, kesamaan, intelektualitas, kehendak bebas, tanggung jawab & akuntabilitas, penyerahan total, kejujuran, keadilan, keterbukaan, kebaikan bagi orang lain, kebersamaan.<sup>8</sup>

Melihat prinsip prinsip dalam etika bisnis Islam, penulis mencurigai bahwa sebagian pedagang sayur di pasar Wonopringgo belum sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Dikarenakan penulis mengamati, melihat dan melakukan proses transaksi jual beli sayur di pasar Wonopringgo.<sup>9</sup>

Pedagang sayur di pasar Wonopringgo dalam pengamatan penulis masih kurang mengindahkan etika bisnis Islam, misalnya diantara mereka masih suka menyembunyikan cacat pada barang. Hal ini seperti dialami oleh pembeli bernama Siti, pada hari Ahad tanggal 6 Agustus 2017 penulis mewawancarai seorang pembeli, yang sedang memaki maki pedagang terong. Dikarenakan si pedagang menjelaskan bahwa terong tersebut bagus, tetapi pada kenyataannya terong tersebut dalam nya busuk.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.70

<sup>8</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2004), Hlm.71

<sup>9</sup> Hasil pengamatan penulis ( tgl 6,8,11 Agustus, 4,5,7,8,9 November 2017)

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ibu Siti pada hari Ahad tgl 6 Agustus 2017 jam 09.00

Perilaku lain yang tidak mencerminkan etika bisnis Islam adalah tidak ramah. Dalam hal ini seperti yang dilakukan oleh pedagang bawang, pedagang buncis, pedagang jagung sayur. Ketidak ramahan yang dimaksud adalah pedagang melayani pembeli dengan muka masam, dan dia melayani tanpa berkata sepatahpun. Hal ini seperti yang dialami oleh penulis pada hari Selasa tanggal 8 Agustus 2017, pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2017, dan hari Sabtu tanggal 4 November 2017 ketika penulis sedang belanja buncis, bawang, dan jagung sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.<sup>11</sup>

Keesokan hari nya, pada hari Ahad tanggal 5 November 2017 jam 10.00 ketika penulis pergi ke pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan penulis mendapati pedagang tomat yang memberikan harga lebih rendah dari harga yang lainnya, dikarenakan tomat tersebut masih banyak, sehingga pedagang menjual dengan harga rendah takut tomat tersebut busuk. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis pada saat membeli tomat di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.<sup>12</sup>

Pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 penulis mendapati ada pedagang lombok dalam menimbang kurang pas atau tergesa-gesa, keesokan hari nya pada saat penulis membeli lombok lagi di tempat yang sama, kejadian tersebut terulang kembali, yaitu menimbang dengan tergesa-gesa. Pada saat itu penulis membeli lombok 1/4kg, belum ada 1/4kg lombok tersebut sudah dikemas dan langsung diberikan kepada

---

<sup>11</sup> Hasil pengamatan penulis tanggal 8, 11 Agustus dan 4 November 2017 jam 09.30

<sup>12</sup> Hasil pengamatan penulis tanggal 5 November 2017 jam 10.00

penulis. Sesampainya di rumah penulis menimbang lagi, ternyata hanya ada 2 Ons saja.<sup>13</sup>

Perilaku lain yang tidak mencerminkan etika bisnis Islam lagi adalah tidak menepati janji. Tidak menepati janji tersebut yang dimaksud adalah ketika pembeli memesan buncis yang masih segar untuk hari besok, maka pedagang mengiyakan akan dibawakan buncis yang masih segar untuk hari besok. Tetapi pada kenyataannya besok tidak dibawakan buncis, dengan alasan yang tidak jelas. Hal ini berdasarkan wawancara penulis kepada pembeli bernama Shobriyah pada hari Rabu tanggal 8 November 2017 jam 11.00 di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Shobriyah berkata “buncis pesanan saya kemaren mana bu?” jawab pedagang “pesan berapa ya bu?. Jawab shobriyah”pesan 1kg kemaren, jawab pedagan”oh iya bu, saya lupa”.<sup>14</sup>

Perilaku lain yang tidak mencerminkan etika bisnis Islam salah satunya adalah dalam hal ketauhidan (unity). Ketauhidan disini yang tidak mencerminkan etika bisnis Islam adalah salah satu pedagang brokoli lebih mementingkan transaksi jual beli ketimbang menjalankan sholat dhuhur. Akan tetapi ketika mereka telah menyelesaikan transaksi jual beli baru melaksanakan shalat. Menurut peneliti hal tersebut merupakan lalai dalam melaksanakan sholat tepat waktu. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis pada hari Kamis tanggal 9 November 2017 jam 12.00<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil pengamatan penulis tanggal 7 November 2017 jam 09.00

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ibu Shobriyah tanggal 8 November 2017 jam 11.00

<sup>15</sup> Hasil pengamatan penulis tanggal 9 November 2017 jam 12.00

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul “PERILAKU PEDAGANG SAYUR DI PASAR WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis Islam?

#### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, mengingat tidak semua pedagang yang berjualan di pasar tradisional beragama Islam, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Permasalahan ini difokuskan hanya kepada pedagang sayur di pasar Wonopringgo dan penulis membatasi masalah ini tentang : perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis Islam.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo kabupaten Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis Islam.



#### E. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian pada nantinya di harapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat muslim dan juga sebagai evaluasi terhadap penerapan etika bisnis Islam sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijakan yang akan datang.
2. Manfaat praktis yaitu bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang etika bisnis Islam. Bagi pedagang dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran, bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab yang pertama menjelaskan konsep perilaku pedagang yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian perilaku, pengertian pedagang dan pengertian perilaku pedagang. Sub bab yang kedua tentang etika bisnis Islam terlebih dahulu, yang didalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian etika, pengertian bisnis, pengertian etika bisnis Islam, fungsi etika bisnis Islam, prinsip- prinsip etika bisnis Islam, tentang pasar Wonopringgo, mekanisme pasar. Sub bab yang ketiga menjelaskan tentang penelitian terdahulu.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan & jenis penelitian, tempat & waktu penelitian, subjek & objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, metode analisa data.

## BAB IV : GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum dari objek penelitian penulis yaitu Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini terdiri dari sejarah pasar Wonopringgo, karakteristik pedagang, perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo. Serta hasil dan pembahasan penelitian pada perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian. Seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang kesimpulan pembahasan dan saran-saran sebagai masukan kepada pihak atau subjek yang bersangkutan.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis Islam, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang sayur di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam menjalankan bisnis atau berdagang ada yang sudah sesuai dengan lima prinsip, dan ada juga yang belum sesuai dengan lima prinsip. Lima prinsip tersebut meliputi :
  - a. Prinsip Tauhid (Ketauhidan/*unity*) yang diwujudkan para pedagang meliputi menjalankan waktu shalat wajib tepat waktu, telah dilaksanakan para pedagang, namun ada dua pedagang yang tidak tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat wajib.
  - b. Prinsip Keseimbangan diwujudkan para pedagang meliputi adil dalam timbangan atau takaran dan tidak menyembunyikan cacat, telah dilaksanakan para pedagang, namun ada satu pedagang yang kurang adil dalam timbangan. Ada satu juga pedagang yang menyembunyikan cacat barang.
  - c. Prinsip Kehendak Bebas diwujudkan para pedagang meliputi tidak memaksa pembeli untuk mendapatkan barang yang

diinginkan pembeli, tidak menjual barang dagangan jauh dari harga pasaran. Para pedagang telah mewujudkan perilaku tersebut, tetapi ada satu pedagang yang menjual barang dibawah harga pasaran dengan alasan tertentu.

- d. Prinsip tanggung jawab, diwujudkan para pedagang yang meliputi menepati janji dan tanggung jawab terhadap kualitas barang dagangan, tindakan seperti itu telah dilakukan para pedagang. Namun ada juga pedagang yang belum menepati janji.
- e. Prinsip Ihsan, diwujudkan para pedagang antara lain bersikap ramah dan sabar, Sebagian perilaku pedagang di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan masih banyak yang tidak bersikap ramah dan sopan terhadap pembeli. Selain itu, bentuk ihsan diwujudkan dengan memberikan waktu tenggang pembayaran dan memberikan bonus kepada pembeli, perilaku tersebut telah dilakukan para pedagang di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pedagang di pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang di jalankan

setiap hari tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam.

2. Sebaiknya pedagang diharapkan jujur atau terbuka dalam menjelaskan kelemahan atau kelebihan barang yang dijual, mempertanggungkan kualitas produk, menepati kesepakatan yang telah ditentukan dan lebih bersikap ramah kepada calon pembeli atau pembeli.
3. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan, bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh barokah atas rizki yang telah didapat.
4. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait dengan etika bisnis Islam.

## DAFTAR PUSTAKA



### A. Buku

- Akhmad , *Ekonomi Islam*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2007
- Alma, Buchari. *Pengantar Bisnis*, Bandung, Alfa Beta, 1993
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2001
- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta, Gramata Publising, 2010
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*, Semarang, Walisongo Press, 2009
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Prespektif Islam*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 1998
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta, Kencana, 2006
- Beekum, Rafik Isa. *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004
- Bungin, Burhan. *Metode penelitian social, Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya, Airlangga University, 2001
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Islam*, Malang, UIN Malang Press, 2008
- Ghoni, M.Djunaidi. dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, *Ar-Ruzz* Media, 2012
- Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Salemba Humanika, 2010
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013

- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Kensil, C.S.T. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika, 2008
- Mujahiddin, Akhmad. *Ekonomi Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta, Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2004
- Muhammad, *Metode penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta, Rajawali Press, 2008
- Natadiwiry, Muhandis. *Etika Bisnis Islami*, Jakarta, Granada Press, 2007
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Jakarta, Cipta, 1996
- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian*, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011
- Rivai, Veithzal. *Islamic Marketing*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Sujatmiko, Eko. *Kamus IPS*, Surakarta, Aksara Sinergi media Cet.I, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung, CV Alfabeta, 2008
- Suryabrata, Suryadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, RajawaliPers, 2013
- Usman, Husaini. *Metodologi penelitian social*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009
- Zubbir, Achmad Charris. *Kuliah Etika*, Jakarta, Rajawali Press, 1995



## B. Jurnal

Anisa Mardatillah, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam*,  
(Pekanbaru: Universitas Islam Riau), Jurnal, hlm89.

Devos, *Pengantar Etika*,(Yogyakarta: Tiara Wacana,1987), hlm. 27

E-journal.uajay.ac.id/835/3/2TA1204.pdf, pada tanggal 30-10-2017, pkl  
20: 35 wib

Eis Al Masito, *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional*, UIN  
Kalijaga, Vol. X. No.2 Maret 2013

Elida Elfi Barus, *Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi pada RM Wong  
Solo Medan)*, Jurnal perspektif ekonomi darussalam

Fauzan, *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kepuasan  
Pelanggan Warung Bebek H. Slamet Di Kota Malang*, Jurnal,  
Universitas Kanjuruhan Malang

Fitri Amalia, *Etika bisnis Islam: Konsep dan implementasi pada pelaku  
usaha kecil*, Jurnal FEB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group,2009,Cet .1), hlm.173.

Sri Nawatmi, *Etika Bisnis dalam perspektif Islam*, jurnal Universitas  
Stikubank Semarang

## C. Skripsi

Agam Santa Atmaja. "*Analisis Penerapan Etika Bisnis dalam Perspektif  
Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pada Muslim di Pasar Kaliwungu  
Kendal)*", Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2014

Azizah, *Etika jual beli di pasar tradisional Celancang dalam perspektif*

*ekonomi Islam*, Skripsi, IAIN Syeh Nurjati Cirebon

Fina Mawaddah, *Etika Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha Sembako di*

*Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*, Skripsi, STAIN Pekalongan

Rizky Saputra, *Praktek jual beli buah di kalangan pedagang kaki lima*

*dalam perspektif etika bisnis Islam (studi kasus di pasar kota langsa)*,

Skripsi, Stain Zawiyah Cot Kala Langsa

Siti Mina Kusnia, *Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan*

*Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, UIN

Walisongo Semarang.

#### D. Internet

<http://www.amikom.ac.id> (diakses pada tgl 13/10/17 pukul 09:45)

<https://id.m.wikipedia.org> (diakses tgl 09-08-2017 pukul 12:45)

<http://www.kajianpustaka.com> (diakses pada tgl 13-10-2017 pukul 10:14)

<https://www.kompasiana.com> (diakses pada tgl 13-10-2017 pukul 10:51)

# LAMPIRAN

*Daftar Pedoman Wawancara*

PEDOMAN WAWANCARA PENGELOLA PASAR WONOPRINGGO

Nama :

NIP :

Alamat :

1. Kapan berdirinya pasar Wonopringgo?
2. Bagaimana sejarah berdirinya pasar Wonopringgo dari berdiri sampai sekarang?
3. Berapa kios yang terdapat di pasar Wonopringgo?
4. Berapa jumlah pedagang di pasar Wonopringgo?
5. Apa saja fasilitas yang terdapat di pasar Wonopringgo?
6. Berasal dari mana sajakah pedagang yang berdagang di pasar Wonopringgo?
7. Barang apa saja yang dijual di pasar Wonopringgo?
8. Apakah perilaku pedagang sesuai dengan etika bisnis Islam?

## PEDOMAN WAWANCARA PEDAGANG

Nama :

Alamat :

Lama berdagang :

### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?
2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?
2. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?
3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

#### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?
2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

## PEDOMAN WAWANCARA PEMBELI

Nama :

Alamat :

1. Menurut anda apakah pedagang pasar Wonopringgo lebih memilih berjualan atau bersegera Shalat, ketika terdengar adzan dhuhur?
2. Pernahkah anda membeli sayuran yang sudah busuk atau cacat?
3. Pernahkah anda melihat/ mengalami pedagang yang curang dalam timbangan?
4. Pernahkah pedagang memaksa kepada anda untuk membeli barang dagangannya?
5. Menurut anda apakah ada pedagang menjual barang dengan harga yang lebih rendah dari harga teman temannya?
6. Apakah anda pernah memesan sayuran untuk hari esok? Dan apakah hari esok pesanan anda dibawakan?
7. Menurut anda bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?
8. Pernahkah anda membayar tidak secara tunai?

## *Daftar Transkrip Wawancara Pedagang*

Nama : Rakhanah  
Alamat : Jetak Lengkong Wonopringgo  
Lama berdagang : 5th

### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

Jawaban : Saya biasanya kalo dhuhur sudah dirumah, jadi ketika dhuhur langsung sholat dirumah.

### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya kasih separuh harga.

2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Berusaha pas, kadang saya lebihkan.

### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?

Jawaban : Tidak apa-apa.



2. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak pernah.

#### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya kasih harga grosir.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?

Jawaban : Sebelum membeli saya menawarkan untuk memilih terlebih dahulu.

3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : Bisa saya usahakan

#### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Saya akan menanggapi dengan cara halus.

2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Bisa hutang akan tetapi untuk orang-orang yang dikenal saja.

Nama : Susi  
Alamat : Wonokeri Wonopringgo  
Lama berdagang : 6th

#### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

Jawaban : Ketika adzan dhuhur saya langsung ke mushala untuk menunaikan shalat.

#### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya ganti sama yang baru.

2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Pas dengan timbangan.

#### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?

Jawaban : Pasrah, mau gimana lagi.

2. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak pernah.

### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya kasih potongan harga.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?

Jawaban : Saya ganti yang baru.

3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : Bisa saya usahakan

### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : didiamkan saja.

2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Bisa hutang akan tetapi untuk orang-orang yang dikenal saja

Nama : Mudhoifah  
Alamat : Wonopringgo  
Lama berdagang : 5th

#### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

Jawaban : Dagangan saya tinggal terus saya melakukan shalat.

#### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Bilang apa adanya kalo dagangan saya cacat.

2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Seimbang, diperiksa 1th sekali.

#### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?

Jawaban : Tidak apa-apa.

2. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Saya memberikan harga yang sama, harga standar.

### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya kasih harga grosir.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?

Jawaban : Saya akan bilang terus terang kalo barang tersebut cacat, sehingga pembeli bisa memilih barang lain yang tidak cacat.

3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : Bisa diusahakan.

### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Sikap saya santai aja kalo ada yang kaya gitu, bahkan kadang saya ketawain.

2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Bisa hutang akan tetapi untuk orang-orang yang dikenal saja.

Karena kadang tidak enak.

Nama : Rowiyah  
Alamat : Kwagean Wonopringgo  
Lama berdagang : 25th

#### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

Jawaban : Shalat dulu.

#### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan buang barang dagangan yang cacat.

2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Saya berusaha seimbang.

#### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?

Jawaban : Tidak apa-apa.

2. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Harga nya standar.

### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya kasih potongan harga.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?

Jawaban : Saya ganti barang lain.

3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : Bisa diusahakan.

### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Saya diamkan saja, saya biarkan.

2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Bisa hutang akan tetapi untuk orang-orang yang dikenal saja.

Nama : Daryuni  
Alamat : Gondang Wonopringgo  
Lama berdagang : 35th

#### Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bpk/Ibu percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya saya percaya.

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bpk/ibu?

Jawaban : Saya selesaikan dagangan saya dulu, setelah itu sholat lalu pulang, jadi biar sekalian.

#### Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bpk/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan membuang barang yang cacat.

2. Bagaimana cara Bpk/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Seimbang.

#### Prinsip Kehendak Bebas

1. Apa yang Bpk/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang anda semaksimal mungkin?

Jawaban : Tidak apa-apa.

3. Apakah Bpk/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga teman teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Harga standar.



### Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya kasih tambahan sayuran.

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bpk/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak / cacat?

Jawaban : Saya akan kembalikan.

3. Bagaimana sikap Bpk/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : Disimpankan.

### Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bpk/Ibu dalam melayani? Bagaimana sikap Bpk/Ibu ketika ada pembeli yang suka marah marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Tidak apa-apa.

2. Apakah Bpk/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Tidak apa-apa bagi yang sudah kenal.

*Daftar Transkrip Wawancara Pembeli*

Nama : Naila

Alamat : Wonopringgo

1. Menurut anda apakah pedagang pasar Wonopringgo lebih memilih berjualan atau bersegera Shalat, ketika terdengar adzan dhuhur?

Jawaban : Ada yang langsung ke mushola untuk melakukan sholat dan ada pula yang masih melanjutkan berjualan.

2. Pernahkah anda membeli sayuran yang sudah busuk atau cacat?

Jawaban : Tidak pernah.

3. Pernahkah anda melihat/ mengalami pedagang yang curang dalam timbangan?

Jawaban : Ya, saya pernah mengalami pedagang yang curang dalam timbangan.

4. Pernahkah pedagang memaksa kepada anda untuk membeli barang dagangannya?

Jawaban : Tidak pernah.

5. Menurut anda apakah ada pedagang menjual barang dengan harga yang lebih rendah dari harga teman temannya?

Jawaban : Ada.

6. Apakah anda pernah memesan sayuran untuk hari esok? Dan apakah hari esok pesanan anda dibawakan?

Jawaban : Tidak pernah.

7. Menurut anda bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?

Jawaban : Ada yang ramah, ada yang tidak.

8. Pernahkah anda membayar tidak secara tunai?

Jawaban : Tidak pernah.

Nama : Siti

Alamat : Wonopringgo

1. Menurut anda apakah pedagang pasar Wonopringgo lebih memilih berjualan atau bersegera Shalat, ketika terdengar adzan dhuhur?

Jawaban : Ada yang langsung ke mushola untuk melakukan sholat dan ada pula yang masih melanjutkan berjualan.

2. Pernahkah anda membeli sayuran yang sudah busuk atau cacat?

Jawaban : Ya, saya pernah.

3. Pernahkah anda melihat/ mengalami pedagang yang curang dalam timbangan?

Jawaban : Tidak pernah.

4. Pernahkah pedagang memaksa kepada anda untuk membeli barang dagangannya?

Jawaban : Tidak pernah.

5. Menurut anda apakah ada pedagang menjual barang dengan harga yang lebih rendah dari harga teman teman nya?

Jawaban : Tidak tahu.

6. Apakah anda pernah memesan sayuran untuk hari esok? Dan apakah hari esok pesanan anda dibawakan?

Jawaban : Tidak pernah.

7. Menurut anda bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?

Jawaban : Ada yang ramah, ada yang tidak.

8. Pernahkah anda membayar tidak secara tunai?

Jawaban : Tidak pernah.

Nama : Shobriyah

Alamat : Wonopringgo

1. Menurut anda apakah pedagang pasar Wonopringgo lebih memilih berjualan atau bersegera Shalat, ketika terdengar adzan dhuhur?

Jawaban : Kurang mengerti.

2. Pernahkah anda membeli sayuran yang sudah busuk atau cacat?

Jawaban : Tidak pernah.

3. Pernahkah anda melihat/ mengalami pedagang yang curang dalam timbangan?

Jawaban : Tidak pernah.

4. Pernahkah pedagang memaksa kepada anda untuk membeli barang dagangannya?

Jawaban : Tidak pernah.

5. Menurut anda apakah ada pedagang menjual barang dengan harga yang lebih rendah dari harga teman teman nya?

Jawaban : Kurang tahu.

6. Apakah anda pernah memesan sayuran untuk hari esok? Dan apakah hari esok pesanan anda dibawakan?

Jawaban : Ya, saya pernah. Tetapi pesanan tersebut tidak dibawakan dengan alasan yang tidak jelas.

7. Menurut anda bagaimana sikap pedagang dalam melayani pembeli?

Jawaban : Ada yang ramah, ada yang tidak.

8. Pernahkah anda membayar tidak secara tunai?

Jawaban : Tidak pernah.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,

Nomor : 332/In.30/M.6/PP.00.9/08/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Agustus 2017

Kepada Yth,  
Kepala Pasar Wonopringgo Kab. Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Naila Najah

NIM : 2013113001

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Prilaku Pedagang Sayur Di Pasar Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Fakhrina, M.S.I.

097701232003121001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN,  
DAN KOPERASI UKM PASAR WONOPRINGGO**

Jl.Raya Wonopringgo – Wonopringgo

**SURAT – KETERANGAN**

Nomor : 60 / Psr-Wpo/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Pasar Wonopringgo Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi UKM Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa tersebut dibawah ini :

Nama : NAILA NAJAH

Nim : 2013113001

Nama Sekolah : IAIN (Institut Agama Islam Negri) Pekalongan.

Benar benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di Pasar Wonopringgo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 12 Desember 2017

Kepala Pasar Wonopringgo



Sunaryo, SE

NIP. 19650212 1990031 011

*Dokumentasi*



Wawancara kepada ibu Rokhanah tanggal 15 November 2017 jam 09.00



Wawancara kepada ibu Mudhoifah tanggal 15 November 2017 jam 09.15





Wawancara kepada ibu Warniah tanggal 15 November 2017 jam 09.30



Wawancara kepada ibu Rowiyah tanggal 15 November 2017 jam 09.45



Wawancara kepada ibu Susi tanggal 15 November 2017 jam 10.00



Wawancara kepada ibu Siti Faroh tanggal 15 November 2017 jam 10.15



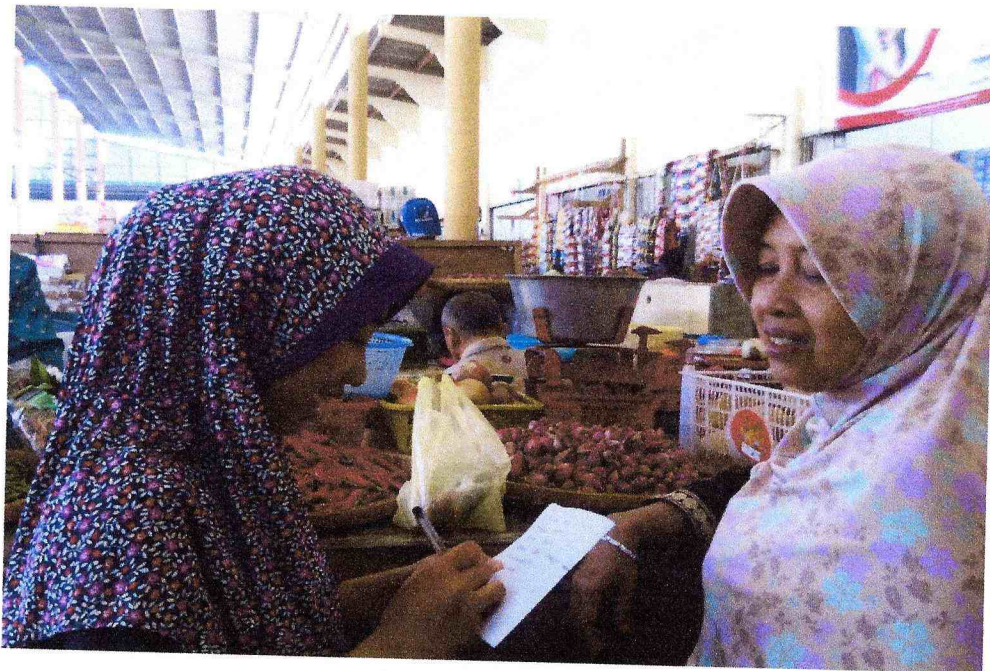
Wawancara kepada ibu Sayidun Nisa tanggal 15 November 2017 jam 10.45



Wawancara kepada bapak Waluyo tanggal 15 November 2017 jam 11.00



Wawancara kepada pembeli tanggal 16 November 2017 jam 09.00



Wawancara kepada pembeli tanggal 16 November 2017 jam 10.00

## Daftar Riwayat Hidup

### 1. IDENTITAS DIRI

- a. Nama Lengkap : Naila Najah
- b. TTL : Pekalongan, 12 Februari 1995
- c. Alamat : Rowokembu Gg Manyar Kecamatan Wonopringgo  
Kabupaten Pekalongan
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Status : Belum Menikah
- g. Nomor Telepon : 0856-4280-1622

### 2. PENDIDIKAN

- a. RA Kaum YMI Wonopringgo (1999 – 2001)
- b. MI YMI 03 Wonopringgo (2001 – 2007)
- c. MTS YMI Wonopringgo (2007 – 2010)
- d. SMK Baitussalam Pekalongan (2010 – 2013)
- e. IAIN Pekalongan (2013 – Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 09 Desember 2017

Yang membuat,



NAILA NAJAH

NIM.2013113001